

**KEGIATAN YASINAN DAN WAQIAHAN
DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
DI MTS. MAMBAUL 'ULUM GEDANGAN**

Nurul Aini, Hasan Bisri, Agus Salim, Mohammad Fadil

Universitas Islam Raden Rahmat

Auninurul400@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan sosial yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang. Hal itu disebabkan oleh kemajuan yang terjadi tidak diimbangi dengan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang harus dimiliki oleh setiap manusia yang beragama, khususnya untuk seorang muslim. Adapun langkah MTs. Mambaul 'Ulum Gedangan dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa dengan mengajak siswa melaksanakan kegiatan keagamaan berupa Yasinan dan Waqiahan. Keberhasilan yang dicapai dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa dilihat dari sudut pandang spiritual keagamaan, sosial keagamaan, dan etika keagamaan dalam pandangan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs. Mambaul 'Ulum Gedangan, Untuk menjelaskan Pelaksanaan Kegiatan Pembacaan Yasin dan Al-Waqiah di MTs. Mambaul 'Ulum Gedangan, Untuk mengetahui apa saja Faktor Penunjang dan Penghambat Kegiatan Pembacaan Yasin dan Al-Waqiah di MTs. Mambaul 'Ulum Gedangan.

Kata Kunci: *Kegiatan Yasinan dan Waqiahan, Kecerdasan Spiritual.*

ABSTRACT

This research is motivated by social changes that affect a person's attitudes and behavior. This is because the progress that occurs is not matched by spiritual intelligence. Spiritual intelligence is intelligence that must be possessed by every religious human being, especially for a Muslim. The steps for MTs. Mambaul 'Ulum Gedangan in the formation of students' spiritual intelligence by inviting students to carry out religious activities in the form of Yasinan and Waqiahan. The success achieved in the formation of students' spiritual intelligence is seen from the point of view of religious spiritual, socio-religious, and religious ethics in a good view. This study aims to explain the formation of students' spiritual intelligence in MTs. Mambaul 'Ulum Gedangan, To explain the Implementation of Yasin and Al-Waqiah Reading Activities in MTs. Mambaul 'Ulum Gedangan, To find out what are the Supporting and Inhibiting Factors of Yasin and Al-Waqiah Reading Activities in MTs. Mambaul 'Ulum Gedangan.

Keywords: *Yasinan and Waqiahan Activities, Spiritual Intelligence.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini terdapat berbagai persoalan seperti perubahan sosial yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang. Kemajuan yang di peroleh saat ini ternyata tidak di imbangi dengan kemajuan spiritual, sehingga terlihat kerusakan pada perilaku manusia saat ini dalam kehidupannya bersosial dan bermasyarakat, seperti kurangnya sopan santun, dan berperilaku baik di lingkungan keluarga dan masyarakat. Hal itu akan mempengaruhi kehidupan para siswa terutama pada siswa yang menginjak usia remaja. Karena pada usia remaja merupakan masa penuh gejolak dan kebimbangan.¹

Di desa Gedangan peneliti mengamati banyak remaja yang melakukan perilaku menyimpang seperti sikap sosial yang kurang baik. Hal itu banyak dilakukan oleh remaja jenjang SMP/MTs. Setelah peneliti amati hal itu disebabkan oleh permasalahan yang tidak bisa mereka selesaikan dengan baik karena kurangnya kecerdasan spiritual. Di desa Gedangan terdapat Madrasah Tsanawiyah yang terkenal dengan jumlah siswa yang berkembang begitu pesat dan prestasi yang terus meningkat, yakni MTs. Mambaul Ulum Gedangan. Menurut masyarakat setempat siswa di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan memiliki kualitas lebih baik dari segi sikap maupun prestasi. Dan setelah peneliti amati di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan terdapat kegiatan rutin yang dipercaya dapat meningkatkan kecerdasan spiritual yakni kegiatan membaca Al-Qur’an surah Yasin dan Waqiah. Kegiatan Yasinan dan Waqiah menurut pihak MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan berperan dalam pembentukan spiritual siswa dan kualitas madrasah. Karena suatu ibadah yang dilakukan secara istiqomah akan mendapat barokah kebaikan.

Melihat dari kehidupan para remaja di zaman saat ini yang tidak dibarengi dengan kecerdasan spiritual dan melihat realita remaja yang ada di Desa Gedangan maka peneliti tertarik

¹ Elfi Mu’awanah, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Teras, 2012), hal.1

untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Kegiatan Yasinan dan Waqiah dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan”.

Pakar tafsir dan hadits, Ibn Katsir berpendapat bahwa salah satu keistimewaan utama surah ini adalah kemudahan yang terlimpah bagi pembacanya saat menghadapi setiap kesukaran.² Beberapa fadhilah Surah Yasin adalah Pahala yang sama dengan 10 kali membaca Al- Qur’an, Untuk mati syahid, Agar apa yang kita capai berhasil, dan agar diampuni dosanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memiliki ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1). kondisi objek alamiah, (2). Peneliti sebagai instrumen utama, (3). Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4). Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (5). Data yang terkumpul diolah secara

⁴QS Ibrahim: 7

⁵Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), 57.

⁶QS. al-Jumu’ah : 10.

mendalam.⁷ Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Mambaul ‘Ulum Gedangan. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data agar data yang diperlukan valid, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji.⁸

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan. Wawancara dilakukan dengan cara Tanya jawab dengan: Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan salah satu siswa MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan. Dokumentasi yang dibutuhkan berupa dokumen sekolah, sejarah singkat kegiatan yasinan dan waqiah, dan dokumen penilaian kecerdasan spiritual siswa.

Setelah data terkumpul peneliti berusaha untuk mereduksi data, menyajikan data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga peneliti sesuai dengan prosedur-prosedur penelitian. Lalu menyusun data yang telah dianalisis lalu disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah.

PEMBAHASAN/ HASIL PENELITIAN

1. Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, cara membentuk kecerdasan spiritual siswa di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan adalah sebagai berikut:

a. Mengajak siswa melakukan ritual atau aktifitas keagamaan.

1) Yasinan dan Waqiah.

Membaca surah Yasin dilakukan hari selasa-kamis. Dan surah Waqiah dilakukan hari jum’at-sabtu.

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4

⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offsite, 2011), hal. 166

Kepala Sekolah MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan menyampaikan dalam wawancara alasan memilih surah yasin dan waqiah karena di desa gedangan sudah tidak asing lagi dengan istilah Yasinan dan Waqiah sebagai tradisi yang dilaksanakan turun temurun. Selain itu Yasinan dan Waqiah memiliki banyak fadhilah yang terkandung.

Salah satunya yakni menjadikan kemudahan untuk meraih keinginan. Atho’ bin Abi Rabbah berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda “Siapa yang membaca yasin pada awal pagi, seluruh hajatnya akan dikabulkan oleh Allah SWT”.(H.R. Darimi:3481). Fadilah ini sesuai dengan kegiatan yasinan yang dilakukan setiap pagi di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan.

Orang yang membaca Surat Al Waqiah setiap hari tidak akan mendapat kekafiran yang menjadi salah satu hal yang tidak disukai oleh Allah SWT. Ini akan menjadi salah satu keutamaan surat Al Waqiah yang bermanfaat untuk kaum muslimin. Hal ini berdasarkan hadis dari Abdullah bin Mas’ud yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa yang membaca surat Al-Waqi’ah, ia tidak akan tertimpa oleh kekafiran selamanya. (Tafsir Nur Ats-Tsaqalayn 5/203).

Melihat dari salah satu fadhilah Yasinan dan Waqiah yang dipaparkan diatas sesuai dengan tujuan kegiatan Yasinan dan Waqiah di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan sebagai berikut:

1. Yasinan dilaksanakn setiap pagi agar semua yang melaksanakan hajatnya terkabul.
Hajat guru agar siswanya mendapatkan hati yang mudah dinasehati. Hajat Siswa mampu menampung pembelajaran dari guru.

2. Waqiahah dilaksanakan setiap hari tidak akan tertimpa oleh kekafiran. Maka dari itu, seluruh warga MTs. Mambaul ‘Ulum gedangan akan selalu dilindungi oleh Allah dan mendapat kehidupan yang diridhoi Allah.

2) Istigosah

Dilakukan setiap satu bula sekali.

Menurut Waka Kesiswaan MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan menyampaikan alasan melaksanakan istigosah karena istigosah merupakan doa bersama yang bertujuan untuk meminta pertolongan dari Allah SWT dari keadaan sulit dan bala bencana.

- b. Guru memberikan motivasi, pengarahan dan ceramah-ceramah tentang kebaikan dan ibadah setiap selesai kegiatan keagamaan. Hal ini dilakukan oleh para guru di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan agar para peserta didik lebih tergerak hatinya untuk melakukan kebaikan dan ibadah.

2. Pelaksanaan Kegiatan Yasinan dan Waqiahah di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan.

Al-qur’an merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi manusia yang dapat membimbing dan menuntun manusia kearah jalan yang lurus, jalan keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia dan akhirat kelak. Islam dalam Al-qur’an menyatakan bahwa Al-qur’an itu mudah dipelajari, dianalisis, dipahami yang kemudian direalisasikan dalam bentuk perbuatan yang hanya bagi orang yang bersungguh-sungguh dan bertaqwa.⁹

a. Pelaksanaan kegiatan Yasinan dan Waqiahah di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan.

Menurut hasil observasi dan wawancara Pelaksanaan membaca Al-Qur’an surah Yasiin dan Waqiahah sbb:

1. Guru beserta peserta didik datang ke madrasah sebelu pukul 07.00

⁹ Sulisnarwati, Sri. Tradisi Membaca Al-Qur’an Sebagai Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa. Vol.3, No 2, (Malang: UNISMA, 2021), hal. 2

2. Bel masuk berbunyi pukul 07.00 guru beserta peserta didik masuk kelas dengan khidmat
3. Setiap hari selasa-kamis Membaca surah Yasin, hari jum'at-sabtu membaca surah Waqiah.
4. Sesudah kegiatan Yasinan dan Waqiah guru yang bertugas masuk di kelas jam pertama memberikan motivasi dan ceramah-ceramah kebaikan dan ibadah, agar hatinya mudah tergerak untuk melakukan kebaikan.

Peserta didik yang terlambat dan tidak mengikuti kegiatan Yasinan dan Waqiah diberi sanksi berupa:

1. Diberi point pelanggaran

Di MTs. Mambaul 'Ulum Gedangan ada sistem point pelanggaran yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran. Jika point pelanggaran mencapai 200 point, maka siswa yang bersangkutan akan dikeluarkan dari madrasah.

2. Tetap menyusul membaca Yasin dan Waqiah

Siswa yang terlambat selalu di beri point keterlambatan dan membaca surah Yasin dan Waqiah sesuai jadwal.

b. Sejarah singkat dilaksanakan kegiatan Yasinan dan Waqiah di MTs.

Mambaul 'Ulum Gedangan.

Yasinan dan Waqiah di MTs. Mambaul 'Ulum Gedangan sudah dilaksanakan sejak tahun 2007. MTs. Mambaul 'Ulum merupakan sekolah berbasis madrasah yang dimana pembelajaran Al-qur'an tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan saja, tetapi lebih pentingnya yakni menanamkan perasaan cinta terhadap Al-qur'an agar mempunyai sifat dan pola pikir sesuai dengan Al-qur'an.

Kegiatan keagamaan seperti ini terus dipertahankan dan dikembangkan karena para guru dan warga MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan meyakini bahwa dengan mendekatkan diri pada tuhan dan mengamalkan nilai-nilai al-qur’an perilaku baik dalam diri kita akan terbentuk. Selain itu keluarga besar MTs. Mambaul ‘Ulum juga mengaku mendapat barokah dari kegiatan keagamaan tersebut, yakni perkembangan madrasah dan prestasi siswa yang terus meningkat.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dapat membentengi seseorang dari gangguan jiwa (mental) dan dapat pula mengembalikan jiwa bagi orang yang gelisah. Karena kegelisan dan kecemasan yang tidak berujung pangkal itu, pada umumnya berakar dari ketidak puasan dan kekecewaan, sedangkan agama dapat menolong seseorang untuk menerima kekecewaan sementara dengan jalan memohon ridla Allah dan terbayangkan kebahagiaan yang akan dirasakan di kemudian hari.¹⁰

3. Faktor Penunjang dan Penghambat Kegiatan Yasinan dan Waqiah di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan.

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan beberapa faktor penunjang dan penghambat kegiatan Yasinan dan Waqiah di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan. Faktor penunjang perlu dipertahankan dan dikembangkan agar kegiatan selalu berjalan dengan lancar. Faktor penghambat perlu dicari solusi pemecahan masalahnya. Dapat disimpulkan bahwa Faktor penunjang kegiatan Yasinan dan Waqiah di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan yaitu:

1. Kesadaran dari seluruh warga MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan.
2. Kesadaran dari seluruh pihak untuk melestarikan kegiatan Yasinan dan Waqiah yang telah dilaksanakan sejak tahun 2007.

¹⁰ Daradjat, Zakiah, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1994), hal. 78

3. Keyakinan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.
4. Membaca Yasin dan Waqiah merupakan salah satu ibadah umat islam.

Faktor penghambat kegiatan Yasinan dan Waqiah di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan yaitu:

1. Guru atau peserta didik yang datang terlambat
2. Kesibukan guru diluar kegiatan sekolah
3. Kondisi kesehatan guru maupun peserta didik yang tidak memungkinkan untuk hadir ke madrasah
4. Cuaca yang tidak memungkinkan siswa datang ke sekolah
5. Pengaruh dari luar

KESIMPULAN

MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan menerapkan kegiatan keagamaan untuk membentuk kecerdasan spiritual siswa. Kegiatan keagamaan yang dilakukan yakni Yasinan, Waqiah, dan ditunjang dengan istigosah yang dilaksanakan satu bulan sekali serta motivasi tentang kebaikan yang di sampaikan guru setelah kegiatan keagamaan tersebut selesai. Kondisi kecerdasan spiritual siswa di MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan sangat baik.

Pelaksanaan kegiatan yasinan dan waqiah sudah dilaksanakan sejak tahun 2007. Yasinan dilaksanakan hari selasa-kamis, Waqiah dilaksanakan Jum’at-Sabtu. Kegiatan Yasinan dan Waqiah diyakini dapat membentuk kecerdasan spiritual siswa jika dilakukan terus menerus. Karena ketika ingin membentuk kecerdasan spiritual yang harus diperbaiki adalah hati dan hal tersebut berhubungan dengan mendekatkan diri kepada sang pencipta, maka pihak MTs. tersebut yakin akan mendapatkan barokah dari Allah.

Faktor Penunjang dan Penghambat Kegiatan Yasinan dan Waqiah sebagai berikut:
Faktor Penunjang sebagai berikut:

1. Kesadaran dari seluruh warga MTs. Mambaul ‘Ulum Gedangan.
2. Kesadaran dari seluruh pihak untuk melestarikan kegiatan Yasinan dan Waqiah yang telah dilaksanakan sejak tahun 2007.
3. Keyakinan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.
4. Membaca Yasin dan Waqiah merupakan salah satu ibadah umat islam.

Faktor penghambat sebagai berikut:

1. Keterlambatan Siswa
2. Kesibukan guru diluar kegiatan sekolah
3. Kesehatan
4. Cuaca
5. Pengaruh dari luar

DAFTAR PUSTAKA

- Ary Ginanjar, Agustinna. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga Wijaya Persada
- Mu’awanah, Elfi. 2012. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Teras.
- Shihab, M. Qurasih. 2002. *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Taufiqurrahman, Abu. 1989. *Terjemah Majmu’ Syarif*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulisnarwati, Sri. 2021. Tradisi Membaca Al-Qur’an Sebagai Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa. Malang: UNISMA. Volume 3 nomor 2.
- Daradjat, Zakiah. 1994. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.